

**USAHA GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA BIDANG STUDI PAI DI SMPN 2 TRUMON TIMUR
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YUNADI

NIM. 150201057

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**USAHA GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA BIDANG STUDI PAI DI SMP NEGERI 2 TRUMON
TIMUR ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai beban studi untuk memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh

YUNADI

NIM. 150201057

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

جامعة الرانيري

A R R A N I R Y
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr, Sri Suyanta, M. Ag
NIP. 196709261995031003

Saifullah Maysa, S.Ag. M.A
NIP.197505102008011001

**USAHA GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA BIDANG STUDI PAI SMPN 2 TRUMON TIMUR
ACEH SELATAN**


SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1)
dalam Pendidikan Agama Islam

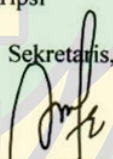
Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Juli 2019
22 dzulqa'idah 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

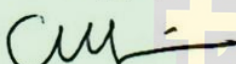
Ketua,


Dr. Sri Suyanta, M. Ag.
NIP. 196709261995031003


Sekretaris,


Ismail, S.Pd.I.
NIP. 199003122019031015

Penguji I,


Mujiburrahman, M.A.
NIP.

Penguji II,


Sri Mawaddah, M.A.
NIDN. 2023097903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag.
NIP. 19903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Yunadi
 Nim : 150201057
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Usaha Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 26 Juli 2019

Yang menyatakan,



[Handwritten signature]

Yunadi
 NIM. 150201057

ABSTRAK

Nama : Yunadi
NIM : 150201057
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI
Judul : Usaha Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 26 Juli 2019
Tebal Skripsi : 77 halaman
Pembimbing I : Dr. Sri Suyanta, M.Ag.
Pembimbing II : Saifullah Maysa, S.Ag., M.A.
Kata Kunci : Usaha Guru; Hasil Belajar; Tumon Timur

Guru bertanggung jawab terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebagai upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Siswa SMP Negeri 2 Trumon Timur masih rendah hasil belajarnya diakibatkan kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana usaha guru dalam peningkatan hasil belajar siswa bidang studi PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI sesuai dengan standar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan adalah metode ceramah, metode diskusi, dan metode kelompok. Strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur yaitu segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau pembelajaran berbasis aneka sumber bebas. Strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui hafalan dan pengalaman belajar yang diberikan oleh guru PAI kepada siswa, seperti guru meminta untuk mengulangi hafalan yang sebelumnya. Sebelum memasuki dalam materi baru guru menjelaskan kepada siswa agar mempelajari dan memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji serta syukur sebanyak-banyaknya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyempurnakan akhlak mausia dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “Usaha Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan”.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis Ayah anda Abdul Latif dan Ibunda Zulbaidah yang susah payah melahirkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, yang tak pernah lelah dan putus asa dalam mencari nafkah untuk menyekolahkan anaknya supaya anaknya sukses dalam mencapai cita-citanya dan selalu memberikan motivasi

untuk saya dalam menuntut ilmu. Dan terima kasih banyak kepada adek dan abang saya Murtala, Duwi yana, Haji Nuddin, Ida Sawita, Salma, dan Elmi Munandar yang selalu membantu dan memberikan dukungan dan motivasi untuk sayadalam menyelesaikan skripsi ini.

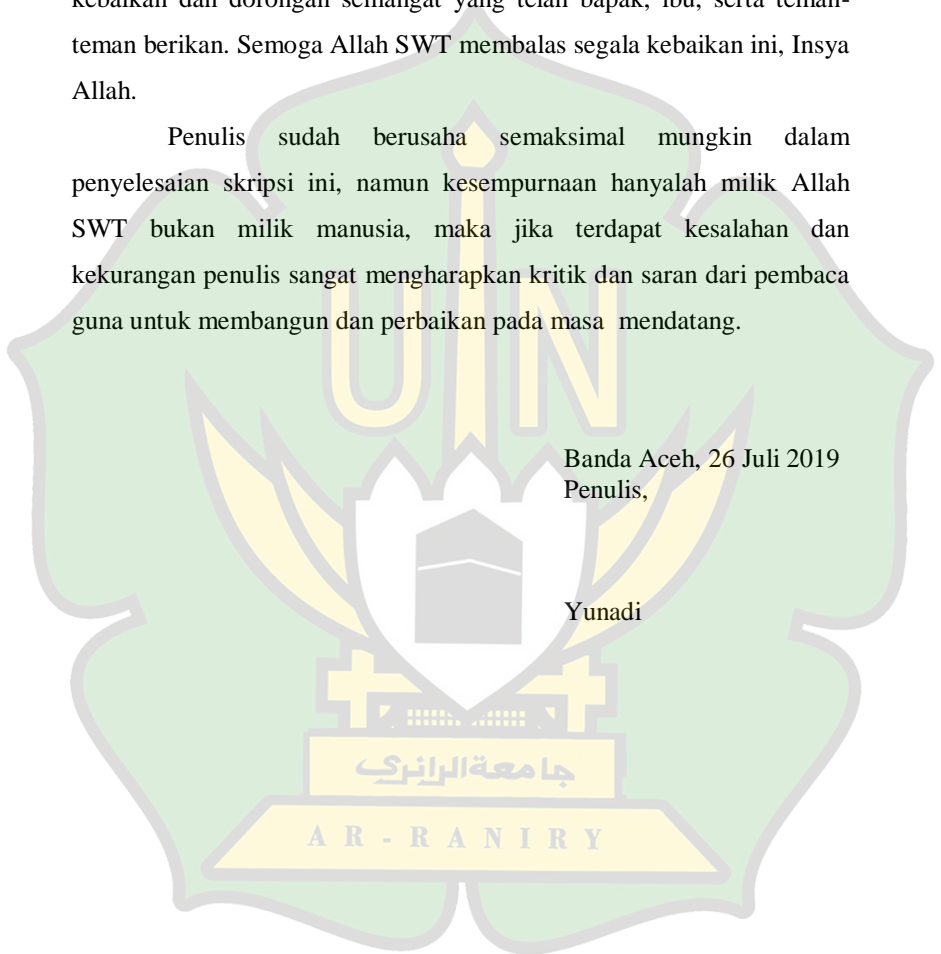
2. Ucapan terima kasih kepada kawan-kawan superjuangan yaitu Rini Febrianti Ry, Tajwidan, Imam Miswari, dan Seluruh anggota unit dua leting 2015, serta teman-teman yang ikut membantu yan dan memberikan motivasi serta dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Sri Suyanta, M. Ag, sebagai pembimbing pertama dan Bapak Saifullah Maysa, S,Ag. M.A, sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Husnizar, S,Ag. M. Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan seluruh dosen Pendidikan Agama Islam serta semua staf jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mamberi motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Penasehat Akademik yang telah membekali ilmu-ilmu dan banyak memberi nasihat.
6. Bapak kepala Sekolah SMPN 2 Trumon Timur, guru PAI, staf pengajar dan karyawan dan siswa/i yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.
7. Semua teman-teman yang telah memberikan saran-saran serta bantuan moral yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

Sesungguhnya, penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan ini, Insya Allah.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 26 Juli 2019
Penulis,

Yunadi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBER PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBER PENGESAHAN SIDANG	
LEMBER PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Peran Guru Dalam Pembelajaran	9
1. Pengertian Guru.....	9
2. Tanggung Jawab Guru	10
3. Tugas Guru.....	11
4. Peran Guru	13
B. Hasil Belajar Siswa	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Indikator-indikator Hasil Belajar.....	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
C. Pendidikan Agama Islam.....	24
1. Pengertian Agama Islam	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	26
D. Usaha Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar.....	29
1. Materi Pendidikan Agama Islam	30
2. Perencanaan Pembelajaran	31
3. Metode Pembelajaran	32
4. Strategi Pembelajaran	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Kehadiran Penelitian	37
D. Lokasi Penelitian	38
E. Sumber Data	38
F. Tehnik Pengumpulan Data	39
G. Tehnik Analisis Data	39
H. Pengecekan Keabsahan Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Perencanaan dalam Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi PAI Kelas VIII di SMP Negeri 2 Trumon Timur .	48
C. Metode Yang Diterapkan dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI Kelas VIII di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan	50
D. Strategi Guru PAI dalam Peningkatan Siswa Bidang studi PAI Kelas VIII di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh selatan	54
E. Hasil Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan	57
F. Analisis Hasil Penelitian.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67

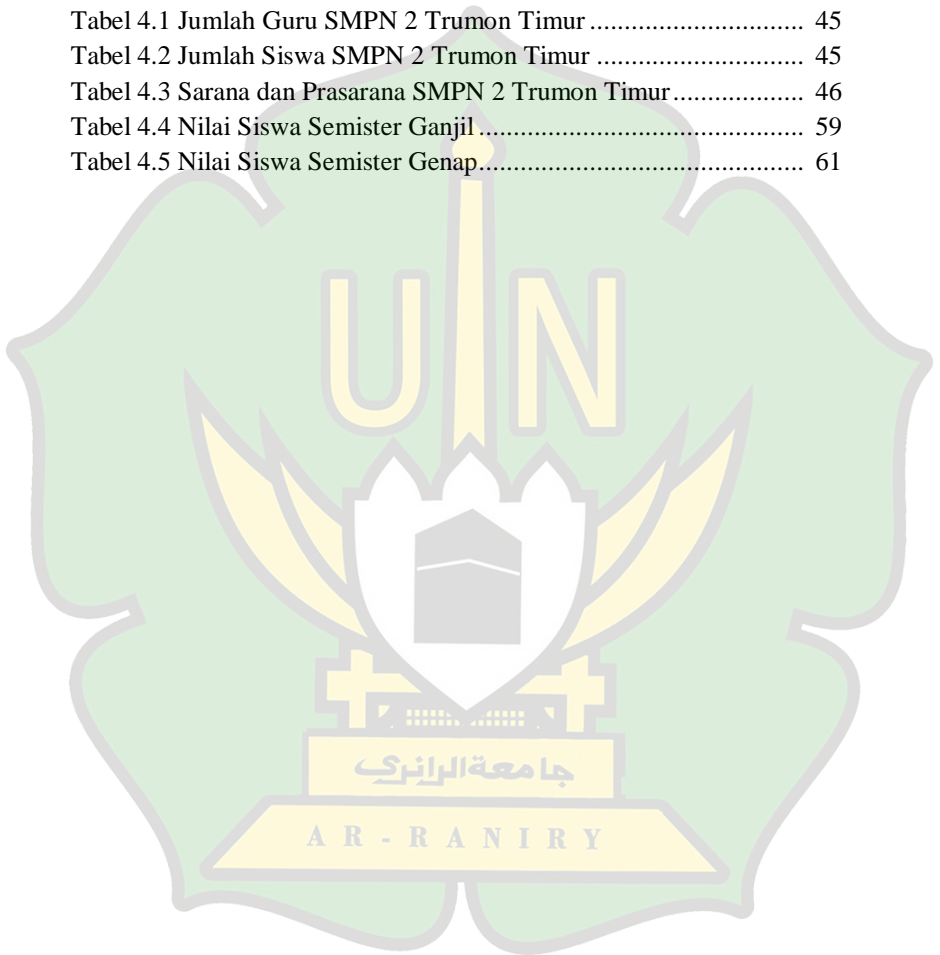
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS R Y

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Guru SMPN 2 Trumon Timur	45
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMPN 2 Trumon Timur	45
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Trumon Timur	46
Tabel 4.4 Nilai Siswa Semester Ganjil	59
Tabel 4.5 Nilai Siswa Semester Genap	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk membawa anak ke tingkat kedewasaan dalam arti sadar dalam memikul tanggung jawab terhadap segala perbuatan secara moral dan ketinggian perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan.¹ Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam kehidupan manusia. Maju mundurnya suatu bangsa sangat tergantung pada sistem dan penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan. Pendidikan dapat berlangsung dalam berbagai bentuk dan variasi pendidikan baik dalam lingkungan pendidikan formal, non-formal dan informal.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan sejumlah pengetahuan dan bimbingan kepada anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan dapat berlangsung dengan baik apabila didukung oleh strategi dan suasana yang baik dalam lingkungan pendidikan. Salah satu usaha guru untuk mencapai tujuan pendidikan adalah membantu siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dapat tercapai apabila setiap guru dikenali dengan keahlian dan keterampilan dalam mengajar dengan seperangkat sarana yang lengkap, sehingga lebih memudahkan para siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.²

Adapun proses yang mempengaruhi hasil belajar menurut Oemar Hamalik ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

¹Tijjab, *Perbandingan Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), h. 55.

² Tijjab, *Perbandingan Pendidikan...*, h55

1. Efektif, bila dilaksanakan oleh setiap guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang baik.
2. Tersedia atau tidaknya media pendidikan dalam bentuk buku-buku di perpustakaan, media audio visual, laboratorium dan lain-lain.
3. Aktif (giat) tidaknya para siswa belajar, baik dalam jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.
4. Menunjang tidaknya lingkungan siswa yang ditemui dalam kehidupannya sebagai seorang siswa.³

Khusus mengenai keaktifan siswa ditentukan oleh bakat, minat dan kemampuan serta motivasi yang diberikan oleh guru, di samping tersedianya lingkungan belajar yang menunjang serta peralatan dan waktu yang tersedia. Efisiensi dalam belajar hendaklah ditekankan dalam prestasi, yaitu dengan belajar tertentu mencapai prestasi yang maksimal.⁴

Dalam prosen pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Dengan adanya proses belajar, maka akan membawa perubahan dan pengembangan kepribadian seorang siswa, perubahan itu tercermin dari penampilan diri dan tingkah laku. Setelah terjadi proses belajar, maka diharapkan keadaan pribadi seseorang akan lebih baik dari hari-hari sebelumnya.

³Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung. Aditya Bakti, 1994), h.3.

⁴Oemar Hamalik, *Metode Belajar...*, h. 3

Guru bukan hanya sekedar memberikan atau menyajikan sejumlah pengetahuan secara teori, tetapi guru dituntut mampu menciptakan proses aktif belajar siswa. Untuk mencapai tujuan guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan minat siswa yang pada akhirnya diharapkan akan menghasilkan peningkatan prestasi belajar.

Peningkatan hasil belajar juga terdapat pada siswa SMP Negeri 2 Trumon Timur khususnya siswa kelas VIII, karena minat untuk mengikuti pembelajaran semakin meningkat dari yang sebelumnya. Dikarenakan guru yang mengajarkan Pendidikan Agama Islam dikelas VIII tersebut adalah guru PAI yang berpengalaman dan lebih mengetahui di bidang pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam. Beliau seorang sarjana Agama juga sebagai guru/ustad dipasantren yang ada didaerah tersebut. Sehingga siswa lebih aktif dalam belajar mengajar di kelas dan mendapatkan hasil yang lebih baik, baik disekolah maupun dimasyarakat.

Guru Pendidikan Agama Islam memegang peran dan tanggung jawab terhadap kelancaran dan kelangsungan pendidikan agama di lembaga-lembaga pendidikan tempat ia mengajar. Guru PAI bukan hanya sekedar memberikan atau menyajikan sejumlah pengetahuan secara teori, tetapi juga bisa memberikan keterampilan serta membimbing sikap dan perilaku siswa dengan nilai-nilai agama yang dilandasi oleh iman sebagai pengendali dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul “Usaha Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran guru PAI dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi PAI kelas VIII di SMPN 2 Trumon Timur ?
2. Bagaimana metode pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi PAI kelas VIII di SMPN 2 Trumon Timur ?
3. Bagaimana strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi PAI kelas VIII di SMPN 2 Trumon Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan proposal skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 2 Tumon Timur Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran guru pendidikan agama islam di SMPN 2 Trumon Timur, Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berfikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan;
- b. Peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai pentingnya peningkatan hasil belajar bagi siswa

2. Secara Praktis

- a. Bagi SMPN 2 Trumon Timur, Aceh Selatan

Peneliti ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan mengambil kebijakan dalam rangka mengantisipasi adanya peningkatan hasil belajar pada siswa.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya usaha guru dalam peningkatan hasil belajar pada siswa. Adapun usaha dari guru ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kedepannya menjadi lebih baik, baik bagi bangsa dan negara ini.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dari telaah pustaka yang peneliti telusuri dari berbagai sumber yang ada di pustaka, maka peneliti hanya mengambil sumber yang berkenaan dengan peningkatan hasil belajar. Hal ini agar mudah mengetahui letak perbedaan antara penelitian yang lain. Berikut ini beberapa penelusuran yang ditemukan, dapat peneliti paparkan diantaranya:

1. Skripsi ditulis oleh Sharla Emilda pada tahun 2010, Berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar SKI Di MTsN Jeureula Aceh Besar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam sudah berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat baik dan peningkatan prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh faktor guru. Dimana dalam hal ini adanya kesamaan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dimana penelitian yang dilakukan oleh Sharla Emilda lebih mengarah kepada upaya peningkatan prestasi belajar SKI di MTsN Jeureula Aceh Besar. Sedangkan peneliti yang dilakukan oleh peneliti lebih mengarah kepada usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar guru siswa bidang studi PAI di SMPN 2 trumon timur.⁵
2. Skripsi yang ditulis oleh Trisna Purlitasari. Berjudul: Upaya Peningkatan Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 4 Banda Aceh. Peneliti menunjukkan bahwa upaya peningkatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Banda Aceh.⁶ Adapun letak perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis lakukan yaitu pada tempat penelitiannya dan jenis penelitiannya, penelitian di atas menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti melakukan penelitian kualitatif. Sedangkan letak

⁵Sharla Emilda, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar SKI Di MTsN Jeureula Aceh Besar* (Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah IIN Ar-Raniry, 2010), h. 25.

permasalahannya yaitu saling mengkaji tentang peningkatan belajar PAI.⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Hajjah. Berjudul : Upaya Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Discofery Query* di SMA Negeri 1 Bakongan. Adapun letak perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis lakukan yaitu pada tempat penelitiannya dan cara penelitiannya dengan metode *Discofery Query*, sedangkan yang penulis teliti yaitu mencakup keseluruhan hasil belajar siswa di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Agar peneliti lebih fokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan proposal skripsi, adapun sistematika pembahasa sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, yaitu berisi tentang : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teoretis, yang terdiri dari: Kerangka teoritis, Pengertian usaha guru, Hasil belajar, Pendidikan agama islam , Usaha guru dalam peningkatan belajar.

Bab III adalah Metode Penelitian yang berisi tentang: ruang lingkup penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran

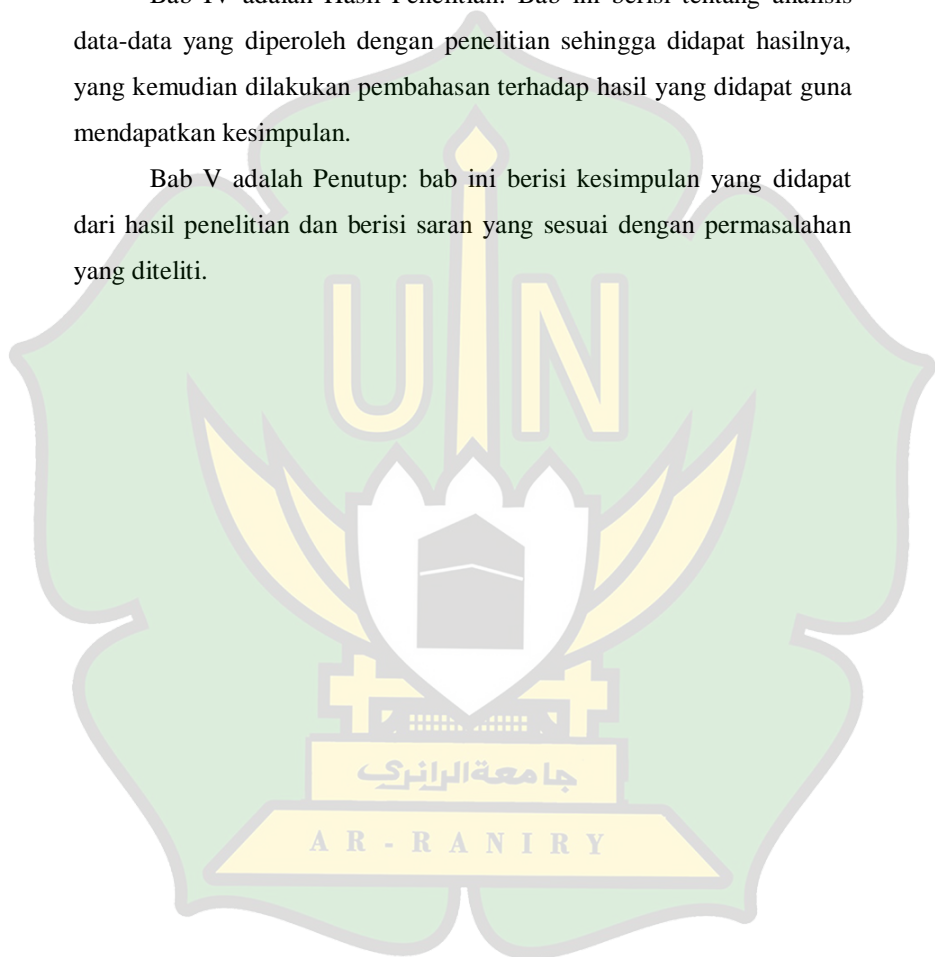
⁷Trisna Purlitasari, *Upaya Peningkatan Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Banda Aceh*.

⁸. Hajjah, *Upaya Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Discofery Query di SMA Negeri 1 Bakongan*, (Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam, 2010).

penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, model analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian: Bab ini berisi tentang analisis data-data yang diperoleh dengan penelitian sehingga didapat hasilnya, yang kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

Bab V adalah Penutup: bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan berisi saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.



BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Peran Guru Dalam Pembelajaran

1. Pengertian Guru

Guru adalah manusia yang berjuang terus menerus dan secara gradual untuk melepaskan manusia dari kegelapan dengan menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik bagi anak didiknya. Menurut pendapat Rojai dan Risa dalam bukunya yang berjudul “Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan UU Guru dan Dosen” dikatakan bahwa guru memiliki peran yang sangat vital dalam upaya membentuk watak bangsa yang berbudi luhur, guru tak pernah lelah membentuk watak dan generasi penerus bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diharapkan.¹

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa pendidik dalam perspektif Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Melihat beberapa pengertian penulis dapat menyimpulkan pengertian guru adalah orang dewasa yang memiliki kemampuan dan mempunyai kreatifitas dalam membantu, membimbing, mengarahkan, mengajarkan, serta bertanggung jawab terhadap peserta didik dalam mencapai kedewasaanya.

¹ Rojai, Risa Maulana Romandon, *Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Dunia Cerdas, Cet. 1, 2003), h. 8.

2. Tanggung Jawab Guru

Berkaitan dengan tanggung jawab, guru harus mengetahui serta memahami nilai norma, moral, dan sosial serta berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Syamsul Bahri dalam bukunya yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam interaksi edukatif* bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, guru bertanggung jawab juga untuk memberikan sejumlah norma hidup sesuai ideologi falsafah dan agama kepada anak didik agar mereka tahu mana perbuatan yang benar dan mana perbuatan yang salah, dan mana perbuatan yang bermoral dan tidak bermoral.²

Guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat, antara lain:

- a. Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan
- b. Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, yaitu tugas yang bukan baginya
- c. Menghargai orang lain, termasuk peserta didik
- d. Bijaksana dan hati-hati
- e. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa³

Jadi dengan sifat-sifat tersebut, seorang guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, perilaku, tingkah laku, maupun perbuatannya dalam proses pembentukan kepribadian atau watak peserta didik.

²Syamsul Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet 3, 2005), h. 34.

³ Syamsul Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif...*, h. 34.

3. Tugas Guru

Tugas adalah tanggung jawab yang telah diamanahkan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan, semua profesi pasti mempunyai tugas masing-masing dan tugas itu bersifat sangat sfesifik.⁴ Guru bertugas mempersiapkan manusia bermoral yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

Dalam perspektif Islam, guru mengemban amanat bukan terbatas pada pekerjaan atau jabatan seseorang, melainkan memiliki dimensi nilai yang lebih luas dan agung. Seperti yang dikutip dari pendapat Marno dan Idris dalam bukunya yang berjudul *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar*, mengatakan, dikatakan sebagai tugas ketuhanan, karena mendidik merupakan sifat fungsional, yaitu sebagai guru bagi semua makhluk. Allah mengajarkan semua makhluknya lewat tanda-tanda alam, dengan menurunkan wahyu, mengutus Rasul-Nya dan lewat hamba-hamba-Nya. Guru mengemban tugas kerasulan, yaitu menyampaikan pesan-pesan Tuhan kepada umat manusia khususnya untuk peserta didik.⁵ Secara lebih khusus, tugas Nabi dalam kaitannya dengan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Surat Al-Jumu'ah ayat 2:

⁴Hamka Abdul Azis, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-mawardi Prima, 2012), h. 21.

⁵Marno dan M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 18.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ
آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن

كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٠﴾

“Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah. Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”⁶

(Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka) Yang dimaksud dengan kaum yang buta huruf (Ummiyin) adalah orang-orang Arab; sebagian mereka dapat menulis dan sebagian mereka tidak, sebab mereka bukan termasuk Ahli Kitab. Dan makna asal kata (Ummiy) adalah orang yang tidak dapat membaca dan menulis; dan kebanyakan orang Arab ketika itu tidak dapat baca tulis. يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ (yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka) Yakni membacakan al-Qur’an. Padahal Rasulullah tidak dapat membaca tulisan atau menulis dan tidak mempelajari itu dari siapapun. وَيُزَكِّيهِمْ (mensucikan mereka) Yakni membersihkan mereka dari kotoran kekafiran, dosa-dosa, dan akhlak yang buruk. Pendapat lain mengatakan: yakni menjadikan mereka memiliki hati yang bersih dengan keimanan.⁷ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ

⁶Shalih bin Abdullah bin Humaid, *Tafsir Al-Mukhtashar*, Jilid II Markaz Tafsir Riyadh, 1999, h 50.

⁷Shalih bin Abdullah bin Humaid, *Tafsir Al-Mukhtashar...*, h 51

وَالْحِكْمَةَ (dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah) Makna (الكتاب) di sini yakni al-Qur'an, sedangkan (الحكمة) adalah sunnah Rasulullah. Pendapat lain mengatakan yang dimaksud dengan (الكتاب) yakni menulis dengan pena, dan (الحكمة) yakni pemahaman agama; dan inilah pendapat yang diambil oleh Malik bin Anas. وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَمَيِّ ضَلَّلٍ مُّبِينٍ (Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata) Yakni dalam kesyirikan dan jauh dari kebenaran.⁸

Sebagai tugas kemanusiaan seorang guru harus terpanggil untuk membimbing, melayani, mengarahkan, memotivasi, menolong, dan memberdayakan sesama, khususnya anak didiknya sebagai sebuah keterpanggilan kemanusiaan semata-mata terkait dengan tugas formal atau pekerjaannya sebagai seorang guru.

4. Peran Guru

Beberapa peran yang diharapkan dari seorang guru:

a. Korektor

Sebagai seorang guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk

b. Inspirator

Guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik

c. Informator

Guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain jumlah bahan pelajaran untuk setiap

⁸Shalih bin Abdullah bin Humaid, *Tafsir Al-Mukhtashar...*, h 52

mata pelajaran yang telah diprogramkan oleh kurikulum, sebagai informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik.

d. Organisator

Guru memiliki kegiatan pengelolaan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan sebagainya, semuanya diorganisasikan sehingga dapat mencapai efektifitas dalam belajar.

e. Motivator

Guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar lebih bergairah dan aktif dalam belajar.

f. Inisiator

Seorang guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.⁹

g. Fasilitator

Guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik, sehingga akan terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan peserta didik.

h. Pembimbing

Seorang guru harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing dan mengarahkan anak didik menjadi manusia dewasa.

i. Demontstrator

Guru harus berusaha membantu peserta didik dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik.

⁹ Sudarwan Danim dan Khairil, *Propesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabet, 2012), h. 46

j. Pengelola Kelas

Guru harus menjadi pengelola kelas yang baik agar terciptanya suasana yang kondusif dalam pembelajaran.

k. Mediator

Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya.

l. Supervisor

Guru hendaknya dapat membantu memperbaiki dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervise harus dikuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik.

m. Evaluator

Guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek intrinsik dan ekstrinsik, jadi penilaian itu pada hakikatnya diarahkan pada perubahan kepribadian anak didik agar menjadi manusia bermoral yang baik.

n. Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya.

o. Penasehat

Guru merupakan penasehat bagi peserta didik juga bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang.¹⁰

¹⁰Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), h. 120.

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah “suatu yang dihasilkan (dibuat dan dijadikan) oleh usaha. Sedangkan belajar adalah berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang untuk supaya diketahui (dituruti) sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.”¹¹

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar pengertian hasil produk menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya infut secara fungsional.¹² Sedangkan belajar dilakukan mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹³

Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu, ada lagi yang lebih

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed, 4, (Jakarta:Granmedia Pustaka,2008),h. 23.

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (yogyakarta:Pustaka Belajar, 2011) h. 44

¹³ Slameto, *Belajar Dan faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 2

khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar memiliki pengertian memperoleh atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktifitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.¹⁴

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karna kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda sesuai pandangan yang mereka anut.

Wunarno memberikan pengertian hasil belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dari berbagai pengalaman interaksi edukatif. Dari situlah timbulnya klasifikasi hasil yang perlu dimiliki oleh seseorang murid, seperti hasil dalam bentuk keterampilan, dalam bentuk konsep-konsep, dan dalam bentuk sikap”.¹⁵

Selanjutnya menurut Benjamin S. Bloom sebagaimana dikutip M. Rosyid bahwa hasil belajar ukurannya adalah jika peserta didik mampu menguasai tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut identik dengan ranah cipta, rasa dan karsa, sehingga ketiga ranah tersebut ditambahkan dengan nilai yang

¹⁴ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2008), h. 13.

¹⁵ Winarno Surakhmad, *pengantar interaksi mengajar belajar*, (Bandung: Tarsito, 2003) h. 75.

merupakan semangat yang terkandung dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.¹⁶

Adapun HM. Arifin mengartikan pendidikan agama Islam adalah sesuatu usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitras (kemampuan sadar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal dan perkembangannya.¹⁷ pasal 1 ayat 20). Menurut Miarso (2008:30), definisi ini mengindikasikan bahwa ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik
- b. Interaksi antara sesama peserta didik
- c. Interaksi peserta didik dengan nara sumber
- d. Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dan
- e. Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.

Adapun pada pasal 1 ayat (1), disebutkan bahwa “pendidik adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” sedangkan pada Bab III tentang dasar, fungsi dan tujuan, pasal 3 disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

¹⁶ Moh Rasyid, *Strategi Pembelajaran Demokratis*, (Semarang: UPT. Unnes Press, 2006), h. 41.

¹⁷ HN Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 32

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sahat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹⁸. Adapun Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimaniajarkan Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan anatara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan tingkat perubahan dan pemahaman yang dimiliki siswa dalam menerima dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai dan rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa. Dalam sudut pandang islam, agama islam sangat menghargai orang-orang berprestasi atau memiliki ilmu pengetahuan yang lebih, sehingga hannya mereka yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup. Jadi hasil belajar pada hakikatnya

¹⁸Akhmad Sudrajat, *Definisi Pendidikan* 4 Des 2010, Diakses pada hari kamis tanggal 29 april 2015 dari situs: <https://akhmadsudrajat.wordpress.com>.

¹⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) h. 130.

yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, efektif, serta psikomotorik, sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

2. Indikator-indikator hasil belajar

Setelah mengetahui konsep pengertian dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam maka dapat diketahui pula bahwa hasil belajar yang diharapkan dari Pendidikan Agama Islam meliputi tiga aspek, yaitu:

a. Aspek kognitif

Keberhasilan belajar yang diharapkan pada aspek kognitif adalah keberhasilan pada penguasaan pengetahuan. Hal ini meliputi penguasaan pengetahuan yang menekankan pada: 1) Mengenal dan mengingat kembali materi yang sudah diajarkan; 2) Pemahaman, memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta dan konsep; 3) Penerapan, kemampuan menggunakan konsep-konsep abstrak pada objek-objek khusus dan konkret; 4) Analisis, yaitu menganalisa suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar; 5) Sintesis, kemampuan untuk mengeneralisasi pengetahuan yang didapat; dan 6) Evaluasi, yaitu kemampuan dalam menilai atau menyelesaikan problem.²⁰

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana pendidik dituntut untuk melaksanakan seua tujuan tersebut. Hal ini bisa

²⁰Zakiah Daraj at, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 197. Lihat juga Dimiyati, Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 202

dilakukan oleh pendidik dengan dengan cara memasukan unsur tersebut kedalam pertanyaan yang duberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didikdapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Aspek afektif mencakup lima aspek yaitu memperhatikan, merespon, menilai, organisasi, dan mempribadikan nilai. Aspek afektif ini berhubungan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa.

Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses ke arah pertumbuhan batiniah dan rohaniah siswa. Pertumbuhan ini terjadi ketika siswa menyadari sesuatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadiakann suatu sistem nilai diri, sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.

c. Aspek psikomotorik

Psikomotorik merupakan aspek yang bersangkutan dengan keterampilan. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap) hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati.

Aspek psikomotorik terbagi atas tujuh aspek, yaitu: 1) Persepsi, yaitu kemampuan menggunakan indra untuk memperoleh bimbingan yang bersifat kegiatan motoric; 2) Kesiapan, yang meliputi kesiapan mental, kesiapan fisik, maupun kemauan untuk bertindak; 3) Respon terbimbing, respon ini meliputi menirukan seuai dengan bimbingan; 4) Keterampilan mekanisme, merupakan pekerjaan yang menunjukkan bahwa respon yang dipelajari telah menjadi kebiasaan; 5) Respon kompleks, keterampilan nyata gerakan motorik terampil; 6) Adaptasi,

kemampuan beradaptasi sesuai dengan situasi dengan situasi yang dihadapi; dan 7) Organisasi, keterampilan pola-pola gerakan yang baru untuk menyesuaikan dengan situasi khusus atau bermasalah.²¹

Dari ketiga renah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar diantara ketiga renah itu, renah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajar. Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi renah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ektern, faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ektern adalah faktor yang ada di luar individu.

²¹ Moh Uzer Usman, dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 8.

a. Faktor intern meliputi:

1) Faktor jasmani

Yang termasuk ke dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh

2) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan suatu hilang.

b. Faktor ektern, meliputi:

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. جامعة الرانيري

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.²²

²² Slamote, *Belajar dan Faktor...* h. 69-70.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberdayaannya siswa dalam masyarakat, faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktortersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang telah direncanakan, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor di atas agar hasil belajar dicapai peserta didik bisa maksimal

C. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Agama Islam

Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.dalam hal ini Nur Uhbiyati mengatakan bahwa kepribadian utama itu sering disebut dalam islam “kepribadian muslim” yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai islam.²³

Dengan demikian pendidikan islam adalah suatu aktivitas pendidikan yang berdasarkan ajaran islam, artinya: materi, metode dan media pendidikan islam harus sesuai menurut ketentuan ajaran islam dan tidak bertantangan dengan apa yang digariskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini senada dengan ungkapan Ahmad Tafsir seperti yang dikutip Ar-Rasyidin menyatakan bahwa “pendidikan Islam sebagai

²³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Pustaka Surya, 1995), h. 9.

bimbingan yang diberikan seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.²⁴

Dapat dipahami bahwa pendidikan agama harus mengacu pada nilai-nilai Islam dengan tujuan untuk mendidik seseorang untuk memahami, menghayati sekaligus mengamalkan nilai-nilai ajaran islam. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam berfungsi membentuk pribadi muslim untuk meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT. Sehubungan dengan ini Muhammad Fadhil Al-Jamali di dalam bukunya Abdul Majib mengatakan bahwa: Pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.²⁵

Pendidikan islam merupakan suatu aktifitas pendidikan yang mengembangkan dan mengajak seseorang untuk lebih maju dari kehidupan sebelumnya yang tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman apa-apa yang dibekali dan dipersiapkan dengan seperangkat pengetahuan, agar ia mampu merespondengan baik dan pendidikan yang didasarkan atas nilai-nilai akhlak yang luhur dan mulia yang dibarengi dengan peningkatan kualitas akhlak yang melibatkan seluruh potensi manusia baik potensi akal, perasaan dan perbuatan.

²⁴Ar-Rasyidin, *Filsafat Pendidikan Islam, (Pendekatan Histtoris, Tioritis dan Praktis)*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 32.

²⁵Abdul Majib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 53.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok mempunyai tujuan yang hendak dicapai, demikian pula dengan pelaksanaan pendidikan agama islam agar kegiatan tersebut dapat terarah dengan baik. Tujuan pendidikan agama islam adalah terwujudnya kepribadian muslim, kepribadian itu dapat diartikan sebagai individu seorang yang berdiri sendiri terlepas dari individu yang lain, biasanya selalu dikaitkan dengan pola-pola tingkah laku manusia yang berhubungan dengan norma-norma tentang baik dan buruk atau dengan kata lain, kata pribadi atau kepribadian itu dipakai untuk menunjukkan adanya ciri-ciri khas yang ada pada seseorang.²⁶

Adapun tujuan pendidikan islam menurut Zakiah Daradja ada empat macam yaitu:

a. Tujuan Umum

Tujuan pendidikan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pelajaran atau dengan cara lain yang meliputi seluruh aspek kemanusiaan, sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.²⁷ Jadi, tujuan umum pendidikan islam yaitu membentuk pribadi insan yang dicapai melalui proses pengajaran, pemahaman serta keyakinan kebenarannya.

b. Tujuan Akhir

Tujuan pendidikan agama islam dengan tujuan hidup manusia yaitu untuk mengabdikan kepada Allah SWT sebagai pencipta alam

²⁶M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung,: Ramaja Rosda karya, 2006), h. 140.

²⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 30.

semesta, sesuai dengan firman Allah dalam surat Azd-Dzaariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah kepada-Ku (QS Azd-Dzaariyat:56).²⁸

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (Dan aku tidak

menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku) Mujahid berkata: maknanya adalah melainkan Aku akan memerintahkan dan melarang mereka. Pendapat lain mengatakan yakni melainkan agar mereka tunduk dan patuh kepada-Ku. Sebab makna ibadah secara bahasa adalah tunduk dan patuh.²⁹

Dalam ayat di atas bahwa keberadaan manusia di muka bumi ini adalah sebagai hamba Allah, oleh karena itu tidak sepatutnya manusia menyembah selain Allah sebagai Tuhannya. Sehubungan dengan hal ini Muhammad Fadhil Al-Jamili dalam buku Abdul Mujid mengatakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah mengenalkan manusia akan peranannya di antara sesama makhluk dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermasyarakat, serta mengenal manusia akan alam dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya, juga memberi kemungkinan kepada mereka untuk mengambil mamfaat

²⁸Shalih bin Abdullah bin Humaid, *Tafsir Al-Mukhtashar*, Jilid II Markaz Tafsir Riyadh, 1999, h 72

²⁹Shalih bin Abdullah bin Humaid, *Tafsir Al-Mukhtashar...*, h. 72.

darinya dan mengenalkan manusia akan penciptaan alam serta menyeluruh beribadah kepada-Nya.³⁰

Dengan demikian tujuan pendidikan agama islam adalah membentuk kepribadian anak agar menjadi manusia yang memiliki akhlakul karimah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, kerna pendidikan agama tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama dan melatih keterampilan dalam melaksanakan ibadah, akan tetapi semua aspek kehidupan manusia di dunia.

c. Tujuan sementara

Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai melalui pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan yang bersifat formal, pada tujuan sementara membentuk insan kamil dengan pola takwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sederhana, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi anak.³¹

Tujuan sementara di sini dapat dipahami bahwa membentuk insan kamil yang dilaksanakan hanya sementara saja atau dapat dikatakan bertingkat sederhana, tujuan ini akan terlihat dan akan berlanjut pada tujuan yang lain sesuai dengan tingkat pendidikan.

d. Tujuan Operasional

Tujuan operasional adalah tujuan praltis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu, pada tujuan operasional anak lebih banyak dituntut pada suatu kemampuan dan keterampilan tertentu, sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatannya

³⁰Abdul Majib, *Ilmu Pendidikan Islam...* ,h.83.

³¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan...*,h. 31.

dan kepribadian, seperti ia dapat berbuat, terampil melakukannya, lancar mengungkapkannya, mengerti, memahami, menyakini serta kemampuan yang dituntut pada anak merupakan ukuran anak untuk menuju kepada insan kamil yang semakin sempurna.³²

Melihat keempat tujuan pendidikan islam di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan merupakan unsur yang terdapat dalam pendidikan yang menjadi tuntutan dalam materi pelajaran, tujuan ini juga merupakan arah yang akan membawa seorang anak menjadi insan kamil. Pembentukan insan kamil dengan keempat tujuan di atas mempunyai tingkatan dan bobot tersendiri walaupun sama-sama membentuk insan kamil akan tetapi inti dan pokoknya yang berbeda.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah untuk menanamkan nilai-nilai islam ke dalam pribadi seseorang serta mengembangkan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Al-Hadis sehingga terbentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki intelektualitas yang tinggi sehingga bisa menjadi pendidikan islam lebih maju dan berguna bagi agama, bangsa dan negara serta dapat membentuk manusia menjadi hamba yang berbahagia di dunia dan di akhirat.

D. Usaha Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Usaha guru agama islam dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam sangat penting sekali, karena seorang pendidik atau guru agama islam yang sangat berperan sekali dalam proses belajar mengajar, apabila dalam proses belajar mengajar tersebut akan tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, maka seorang guru agama

³²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan...*, h. 32.

islam tidaklah cukup dengan penguasaan materi saja akan tetapi seorang guru agama islam harus menguasai teknik perencanaan, strategi serta metode penyampaian materi yang tepat sarana dan prasaran, kurikulum pendidikan agama islam, sarana dan prasarana pendidikan, evaluasi pendidikan.

1. Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Materi pendidikan islam adalah sasaran yang akan dicapai, materi ini merupakan suatu kesatuan yang utuh dan terpadu walaupun bidang “pengetahuan terpisah” antara satu dengan yang lainnya. Materi bidang studi agama islam merupakan salah satu materi yang sangat menentukan dalam upaya mengarahkan seseorang ke jalan yang benar dan membentuk budi pekerti yang mulia sehingga nantinya mereka mampu menyesuaikan diri dan slalu berakhlak mulia dimanapun mereka berada.³³

Dalam proses pembelajaran, faktor materi sangat menentukan arah dan tujuan pendidikan agama yang diberikan kepada anak didik, materi akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan akhir pendidikan.³⁴ Materi pendidikan agama islam berbeda dengan materi pendidikan lain pada umumnya. Materi pendidikan islam tentunya bahan atau substansi ajaran islam itu sendiri, secara garis besar ada beberapa bidang materi pendidikan islam seperti materi aqidah, ibadah dan akhlak.

³³ Hanafi Ladjib, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Ciputat, 2002), h. 26.

³⁴ Fauzi Shaleh, *Konsep Pendidikan Dalm Islam; Pendidikan Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Anak*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2005), h. 25.

2. Perencanaan Pembelajaran

Adapun pengertian perencanaan pengajaran adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai, didalamnya mencakup elemen-elemen seperti:

- a. Mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan.
- b. Menentukan kebutuhan-kebutuhan yang perlu di prioritaskan.
- c. Spesifikasi rinci hasil yang dicapai dari tiap kebutuhan yang diprioritaskan.
- d. Identifikasi persyaratan untuk mencapai tiap-tiap pilihan.
- e. Identifikasi strategi alternatif yang mungkin dan alat atau tools untuk melengkapi tiap persyaratan dalam mencapai tiap kebutuhan, termasuk di dalamnya merinci keuntungan dan kerugian tiap strategi dan alat yang dipakai.³⁵

Perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.

Perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum. Penyusunan perencanaan program pengajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem, dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan lebih lancar dan hasilnya lebih baik.

Perencanaan pembelajaran juga perlu memperhatikan keadaan sekolah tempat pembelajaran ini berlangsung. Terutama ketersediaan

³⁵Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. Rineka Cipta. h. 42.

sarana dan prasarana, kelengkapan dan alat bantu pelajaran menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar peserta didik di sekolah.

3. Metode Pembelajaran

Metode merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Keberadaan metode menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Disamping itu juga metode merupakan cara untuk menyampaikan pembelajaran agar dapat cepat dan tepat. Cepat maksudnya kesanggupan menyelesaikan bahan pembelajaran pada waktunya dan tepat maksudnya bahan pembelajaran yang disampaikan benar-benar dikuasai oleh siswa.

Muhammad Athiyah Al Abrasi, yang dikutip oleh Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir mengartikan “metode sebagai jalan yang dimulai untuk memperoleh pemahaman pada peserta didik”.³⁶ Metode pembelajaran menurut Ahmad Sabru adalah “cara-cara atau tehnik penyajian bahan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik individu maupun secara kelompok”.³⁷ Agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.

Adapun syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran, sebagaimana diutarakan oleh Ahmad Sabri yaitu sebagai berikut:

³⁶Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media,2006), h. 166.

³⁷Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam...*, h. 167.

- a. Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motifasi, minat dan gairah belajar siswa.
- b. Metode yang digunakan dapat merangsang siswa untuk belajar lebih lanjut.
- c. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karyanya.
- d. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- e. Metode yang digunakan harus dapat mendidik siswa dalam tehnik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Hal diatas perlu diperhatikan oleh seorang pendidik dalam rangka memilih dan menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, karena kebanyakan pendidik hannya menggunakan satu metode saja yang hal itu akan membuat peserta didik menjadi bosan dan akan mengabaikan proses pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari berbagai analisis diatas, metode yang digunakan untuk menyampaikan suatu pelajaran atau melakukan pembelajaran adalah bermacam-macam dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena karakteristik materinya juga beragam maka metode yang digunakan juga beragam diantaranya yaitu :

³⁸Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2005), h. 7-8

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi edukatif melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru atau pendidik terhadap sekelompok pendengar (siswa).

b. Metode diskusi

Metode diskusi adalah sebuah bentuk interaksi edukatif yang mempelajari bahan atau penyampaian bahan pelajaran dengan jalan mendiskusikannya. Metode diskusi ini untuk merangsang murid berfikir dan mengemukakan pendapat sendiri, serta ikut memberikan sumbangan pikiran dalam satu masalah bersama yang terkandung banyak alternatif jawaban.³⁹

c. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan siswa memberikan jawaban.

d. Metode resitasi/pekerjaan rumah

Metode pekerjaan rumah adalah metode interaksi edukatif, dimana murid diberi tugas khusus sehubungan dengan bahan pelajaran di luar jam-jam pelajaran. Dalam pelaksanaannya, murid-murid dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah tetapi dapat dikerjakan juga di perpustakaan, laboratorium, ruang-ruang praktikum dan lain sebagainya untuk kemudian dipertanggung jawabkan kepada guru.⁴⁰

e. Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok dalam proses belajar mengajar adalah kelompok kerja dari kumpulan beberapa individu yang bersifat

³⁹Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan...*, h. 11.

⁴⁰Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), h. 59.

paedagogis yang di dalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik (kerja sama) antara individu serta saling percaya mempercayai.

4. Strategi Pembelajaran

Strategi pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Seorang guru harus mengenal, mempelajari, dan menguasai banyak teknik penyajian, agar dapat menggunakan dengan variasinya, sehingga guru mampu menimbulkan proses belajar mengajar yang berhasil dan tepat sampai mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam perencanaan strategi pengajaran, ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti beberapa keterampilan, yaitu

- a. Keterampilan Membuka
- b. Menutup Pelajaran
- c. Keterampilan Menjelaskan
- d. Keterampilan Bertanya
- e. Keterampilan Menggunakan Variasi
- f. Keterampilan Mengaktifkan Belajar Siswa.⁴¹

Apabila semua keterampilan diatas dapat di fahami dan dikuasai oleh seorang guru, maka tujuan mengajar yang sudah ditetapkan bisa tercapai.

Adapun tujuan strategi pengajaran dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu:

- a. Sebagai proses pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus teori-teori pembelajaran dan pengajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Dalam

⁴¹Marno dan Idris. *Strategi dan Metode Pengajaran*. (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2008), h. 11

perencanaan ini akan menganalisis kebutuhan dari proses belajar dengan alur yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Termasuk di dalamnya melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran dan aktivitas pengajaran.

- b. Sebagai sebuah disiplin ilmu pengetahuan senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori-teori tentang strategi pengajaran dan implementasinya dalam pembelajaran.
- c. Sebagai realitas adalah ide pengajaran dikembangkan dengan memberikan hubungan pengajaran dari waktu ke waktu dalam suatu proses yang kerjanya perencana mengecek secara cermat bahwa semua kegiatan telah sesuai dengan tuntutan sains dan dilaksanakan secara sistematis.
- d. Sebagai suatu sistem adalah sebuah susunan dari sumber-sumber dan prosedur-prosedur untuk menggerakkan pembelajaran. Pengembangan sistem pembelajaran melalui proses yang sistematis selanjutnya diimplementasikan dengan mengacu pada sistem perencanaan.
- e. Sebagai teknologi adalah suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dari problem pengajaran.⁴²

⁴²Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 5.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Studi ini merupakan studi mengenai usaha guru dalam peningkatan hasil belajar siswa bidang studi PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan. Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang pendidikan khususnya tentang hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat observasi awal, dan saat melakukan penelitian. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting secara optimal.

¹Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 248

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.²

Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan (sumber data) agar data-data yang diperoleh benar-benar valid (benar/sesuai). Dalam penelitian ini, peneliti hadir sejak keluarnya surat izin penelitian dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry, yakni dengan jalan mendatangi lokasi penelitian yang sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan objek kajian proposal skripsi ini adalah SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut mudah terjangkau dilakukan penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang tersirat maupun tersurat. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi merupakan contoh data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 117

oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Misalkan majalah, buku, jurnal, dan publikasi lainnya merupakan data sekunder.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung terhadap lokasi penelitian dalam hal ini SMP Negeri 2 Trumon Timur, mengenai kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang berhubungan dengan program belajar dan ekstra kurikuler kelas yang berlangsung di SMP Negeri 2 Trumon Timur.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan dan responden (kepala sekolah, guru PAI, siswa-siswi) tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari laporan maupun arsip yang ada di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data-data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat

dirumuskan hipotesis kerja sesuai yang disarankan data dalam penelitian kualitatif, analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.

3. Mengambil Kesimpulan

Mengambil kesimpulan dilakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk dalam mengimplementasikan problematika siswa dalam peningkatan hasil belajar di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data mengenai problematika siswa dalam peningkatan hasil belajar di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependibilitas* (kebergantungan) dan *confirmabilitas* (kepastian).

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu, dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

³ Nasution S, *Metode Research*, (Jakarta: Insani Pross, 2004), h. 130.

1. Keabsahan Data

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa ada data seputar problematika dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran.

2. Keteralihan (*Transferbilty*)

Standar *transferbilty* ini merupakan pernyataan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferbilty* yang tinggi bilamana pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

Dari praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai hasil penelitian tentang problematika dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan dapat dialihkan kelatar atau ke subjek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu strategi berupa uraian rinci, pengembangan konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya terkait problematika dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan.

3. Kebergantungan

Kebergantungan ini dimaksudkan ialah untuk membuktikan hasil penelitian ini dan untuk mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan

pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ia dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Teknik ini peneliti meminta beberapa ahli untuk mereview atau mengakhiri hasil penelitian ini. Kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/fokus menyusun proposal.

4. Kepastian

Standar *confirmability* lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian, audit ini dilakukan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Kepastian mengenai tingkat objektivitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan temuan penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran pimpinan SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan melalui surat izin penelitian dari UIN Ar-Raniry kepada pimpinan SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, beralamat di Jln. Tapaktuan-Medan, Desa Krueng Luas, Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. SMP Negeri 2 Trumon Timur didirikan pada tahun 2001 berstatus swasta dan baru kemudian pada tahun 2006 diroboh statusnya menjadi Sekolah Negeri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 71 Tahun 2006 dengan nama SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dan terletak pada tempat yang sangat strategis untuk proses belajar mengajar karena transportasi yang mudah.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai letak geografis SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan yaitu:

- a. Sebelah Utara dibatasi dengan kebun warga/lahan kosong
- b. Sebelah Barat dibatasi dengan jalan lorong ujung gunung
- c. Sebelah Selatan dibatasi dengan perumahan warga Desa Krueng Luas
- d. Sebelah Timur dibatasi dengan gedung pertemuan Desa Krueng Luas

2. Visi dan Misi

Visinya adalah “Terdidik dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan.” Sedangkan Misinya adalah:

- a. Mewujudkan peningkatan iman dan taqwa serta penghayatan terhadap budaya dan karakteristik islami.
- b. Mewujudkan proses pembelajaran, pembimbing dan pelatih yang sesuai penerapan kurikulum yang berlaku.
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- d. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya tertib, budaya belajar dan budaya kerja.
- e. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk berlangsungnya aktifitas proses belajar mengajar yang efektif.¹

3. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Trumon Timur

a. Keadaan Guru

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari guru. hal ini merupakan suatu realita sejak pendidikan bermula karena guru adalah suatu hal penting dalam pendidikan. Keberhasilan program pendidikan tidak lepas dari kemampuan guru dalam mengakomodir kemampuan yang ada pada dirinya dan anak (siswa). Guru yang bertugas mengkomunikasikan sesuatu hal yang menyangkut pengetahuan kepada siswa dan sekolah.

Tugas utama seorang guru adalah mengajar dan sekaligus mendidik. Untuk melakukan tugas itu seorang guru dibina selama bertahun-tahun, untuk mengetahui keadaan pendidik pada lembaga tersebut. Adapun jumlah guru dapat dilihat dalam tabel berikut:

¹Dokumentasi SMP Negeri 2 Trumon Timur tahun 2019

Tabel 4.1 Jumlah Guru SMPN 2 Trumon Timur.

Keterangan Pegawai	Guru			
	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kepsek	1	-	1	1
Wakasek	-	1	1	1
Guru PNS	2	4	6	6
Guru Tidak Tetap	8	8	16	16
Pengurus TU	2	2	4	4
Kepala Perpustakaan	1	-	1	1
Pesuruh	1	-	1	1
Jumlah	15	15	30	30

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Trumon Timur

b. Keadaan Siswa

Siswa yang telah bersekolah di SMP Negeri 2 Trumon Timur pada dasarnya tidaklah jauh berbeda dengan anak di sekolah lain pada umumnya, mereka juga memiliki prestasi yang tidak jauh berbeda dengan Sekolah-sekolah lain misalnya dalam bidang perlombaan OSN, O2SN dan FLSN. Total siswa SMP Negeri 2 Trumon Timur berjumlah 276 siswa, untuk lebih jelasnya keadaan siswa SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMPN 2 Trumon Timur

No	Kelas/Tingkat	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII1	1	13	15	28
	VII2	1	12	15	27
	VII3	1	8	19	27
2	VIII1	1	18	15	33
	VIII2	1	10	23	33
	VIII3	1	15	18	33
3	IX1	1	12	19	31
	IX2	1	18	14	32
	IX3	1	15	17	32
Jumlah		9	121	155	276

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Trumon Timur

4. Keadaan Sekolah

SMP Negeri 2 Trumon Timur berada dalam lingkungan yang cukup ramai, dikarenakan disekitarnya terdapat sekolah-sekolah yang lain. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup menunjang proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini yaitu :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Trumon Timur

No	Jenis Prasarana	Jumlah ruang	Kondisi Ruang
1	Sumber air		
	a. Sumur	2	Baik
	b. PDAM	1	Baik
	c. Sumur bor	1	Baik
2	Peralatan mesin kantor		
	a. Generator	-	-
	b. PLN	4	Baik
3	Peralatan mesin		
	a. Mesin Tik	-	-
	b. Mesin Stensil	-	-
	c. Alat Pemadam Kebakaran	-	-
	d. Mesin Potong Rumput	1	Baik
4	Alat Elektronik		
	a. Komputer	3	Baik
	b. Laptop	3	Baik
	c. Printer	1	Baik
	d. Printer Scan	1	Baik
	e. Tape Rocarder	1	Baik
	f. Infokus/Proyektor	2	Baik
	g. Layar Infokus	2	Baik
	h. Pesawat Televisi	1	Baik
	i. DVD Player	1	Baik
	j. Mesin Digital	1	Baik
	k. Amflifire	1	Baik
	l. Wire Less	1	Baik
	m. Sound System	2	Baik

No	Jenis Prasarana	Jumlah ruang	Kondisi Ruang
	n. Loudspeaker	2	Baik
	o. Camera foto	1	Baik
5	Alat Pendidikan		
	a. Matematika	1	Baik
	b. IPA	1	Baik
	c. IPS	1	Baik
	d. Kesenian	1	Baik
	e. Olah Raga	1	Baik
	f. Buku Paket, Pengayaan Referensi	3652	Baik
6	Mobiler Kantor		
	a. Lemari Rak Buku	5	Baik
	b. Rak Untuk Kartu	1	Baik
	c. Lemari Untuk koran	1	Baik
	d. Meja Panjang	1	Baik
	e. Kursi Putar	2	Baik
	f. Kursi Tamu	1	Baik
	g. Filling Kabinet	1	Baik
	h. Kursi	15	Baik
	i. Meja Olympic	5	Baik
	j. Kursi Lipat	12	Baik
	k. Meja Kerja	21	Baik
	l. Lemari Besi 2 Pintu	1	Baik
	m. Lemari 2 Pintu	5	Baik
	n. Meja Komputer	1	Baik
Jumlah		3761	

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Trumon Timur tahun 2019

Namun sesuai dengan sasaran dan penelitian ini, maka menjadi perhatian adalah tentang sarana dan prasarana pendidikan. Lembaga pendidikan ini sangat berjasa terhadap masyarakat di Kabupaten Aceh Selatan, terutama dalam memberikan kontribusi dalam mendidik putra-putri terbaik di Kabupaten Aceh Selatan

sehingga menjadi orang yang berguna bagi, Bangsa, Negara dan Agama.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Trumon Timur sangat baik. Dengan demikian hal itu bukanlah satu kendala bagi terlaksananya pendidikan.²

B. Perencanaan dalam Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi PAI kelas VIII Di SMP Negeri 2 Trumon Timur

Peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan ini harus dengan cara yang efektif. Pengetahuan dan keterampilan ini diperlukan sebab dalam memilih cara yang efektif memungkinkan guru mampu menerapkan metode dan media yang digunakan. Oleh karena itu guru SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan melalui hafalan dan pengalaman belajar yang diberikan oleh guru PAI kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan adalah perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan hasil belajar siswa yaitu:

1. Perencanaan dibuat oleh guru seperti menyusun silabus, menyusun RPP, dan menyusun perangkat dan instrumen lain (Kurikulum, Prota, Prosem, bahan yang harus dipelajari, pedoman pembelajaran dan sebagainya)

². Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Negeri 2 Trumon Timur, Pada Tanggal 13 Juni 2019

2. Guru mengulangi hafalan yang sebelumnya sebelum memasuki dalam materi baru
3. Guru menjelaskan kepada siswa agar mempelajari dan memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Guru membuat kelompok belajar untuk mendiskusikan apa yang telah siswa temukan dalam materi yang dijelaskan oleh guru PAI.
5. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui perencanaan peningkatan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis mewawancarai beberapa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan diantaranya :

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Usman, S. Pd.I bahwa pelaksanaan menurut beliau adalah : “Perencanaan yang saya buat adalah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan yaitu menghafal ayat-ayat yang berkenaan dengan materi supaya siswa bisa mengingat ayat tersebut sebelum siswa memulai pembelajaran materi baru.”³

Bapak Salafuddin S, Pd, I juga mengatakan bahwa pelaksanaannya adalah:

“Saya merencanakan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media pembelajaran yang cepat ditangkap siswa dan menemukan suatu yang baru pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat mengerti tentang teori yang saya ajarkan dan dapat menemukan suatu yang baru pada materi tersebut.”⁴

³Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII1 di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Tanggal 12 Juni 2019

⁴Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII2 di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Tanggal 13 Juni 2019

Berdasarkan hasil wawancara di atas dalam pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan dengan beberapa peningkatan yaitu guru merencanakan apa yang harus dibuat, guru menjelaskan kepada siswa, dan guru memberikan nasehat serta hafalan disetiap mau memulai pembelajaran. Sehingga dalam menyampaikan materi suasana proses belajar mengajar menjadi menarik dan siswa dapat terlibat secara aktif dikelas, sehingga siswa senantiasa belajar dan siap serta menjadi termotivasi untuk memperoleh nilai terbaik.

C. Metode yang Diterapkan dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI Kelas VIII di SMP Negeri 2 Trumon Timur

Dalam metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa berbeda dengan cara ditempuh untuk memantapkan pengetahuan, keterampilan serta sikap para siswa. Adapun metode mengajar yang guru PAI gunakan dalam setiap kali pertemuan bukanlah asal-asalan, tetapi melalui seleksi yang sesuai dengan Tujuan Intruksional Khusus. Sebab dalam kegiatan belajar mengajar bukan semata persoalan bercerita atau ceramah. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari perenungan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang diharapkan, yang bisa membuahkan hasil belajar yang sesuai harapan hanyalah kegiatan belajar yang aktif.

Pembelajaran yang bagus Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Ewektif , dan Menyenangkan. Untuk bisa mempelajari suatu dengan baik, kita perlu mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentangnya,

dan membahasnya dengan orang lain. Bukan cuma itu, siswa juga perlu mengerjakannya, yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri menunjukkan contohnya, mencoba mempraktekkan keterampilan dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang harus mereka dapatkan. Untuk mengetahui metode peningkatan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis mewawancarai beberapa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan diantaranya adalah:

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Salafuddin, S. Pd.I bahwa metode peningkatan hasil belajar beliau gunakan adalah:

“Metode yang pernah saya pakai yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode kelompok dan ada juga metode Tutor Sebaya akan tetapi yang sering saya gunakan dalam belajar mengajar yaitu metode ceramah, diskusi dan kelompok karena siswa lebih mudah memahaminya.”⁵

Bapak Usman, S.Pd.I juga mengungkapkan bahwa metode yang digunakannya adalah

“Metode yang saya gunakan yaitu metode lama seperti CBSA (cara belajar siswa aktif), ceramah, tanya jawab serta kerja kelompok karena kondisi siswa di Sekolah tersebut lebih mudah memahami karena belum terbiasa dengan metode baru seperti metode tutor sebaya, metode demonstrasi dan metode percobaan supaya siswa-siswi tersebut tidak diam dikelas, karna guru bukan hanya memberi materi saja akan tetapi siswa juga memberi wawasan mereka itu supaya siswa lain ada respon.”⁶

Bapak Abdul Manan juga mengatakan bahwa :

⁵Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII2 di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan. Tanggal 13 Juni 2019.

⁶Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII1 di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Tanggal 12 Juni 2019.

“Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran bermacam-macam, yang terpenting disesuaikan dengan bahan pembelajaran yang akan disampaikan dengan tidak mengabaikan keinginan siswa, sehingga metode yang digunakan dapat mencapai sasaran. Dalam pembelajaran biasanya saya lebih menekankan pada keaktifan siswa dengan tidak selalu dijelaskan dengan pajang lebar, tetapi lebih mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam memahami materi.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI mengenai metode pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan beberapa usaha yaitu guru menjelaskan kepada siswa mengenai metode yang akan digunakan, guru juga membuat kelompok belajar pada siswa, dan mendiskusikan hasil kerja yang sudah dipelajari, dan guru mengevaluasi siswa dengan cara tanya jawab secara lisan ataupun hafalan supaya membangkitkan semangat siswa didalam belajar mengajar.

Berdasarkan hal diatas, penulis juga mewawancarai beberapa siswa di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan dalam mengetahui hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini untuk menyingkapkan hasil dari wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Untuk mengetahui bagaimana usaha guru PAI dalam peningkatan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam, sebagi mana diungkapkan oleh Zulfikri bahwa:

“Saya setelah usaha guru mengajar Pendidikan Agama Islam kepada kami, saya sekarang sangat senang dalam belajar Pendidikan Agama Islam karena saya sekarang sudah bisa memahami dan mengerti bahkan saya dapat menemukan suatu

⁷Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII3 di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Tanggal 15 Juni 2019

yang baru tentang teori yang diajarkan guru, sehingga saya sekarang sangat meningkat hasil belajar saya dari yang sebelumnya.”⁸

Maya sari juga mengungkapkan bahwa:

“Saya sangat suka terhadap cara dan metode yang diajarkan guru Pendidikan Agama Islam, karena dengan beliau terapkan dengan metode tersebut, saya sangat terfokus kepada papan tulis dan materi yang diajarkan serta dapat menyimak terhadap bagaimana yang dijelaskan guru, sehingga saya bisa memahami dan mengerti terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.”⁹

Tasa Yunianti juga mengungkapkan bahwa:

“Saya sangat senang dengan usaha guru membuat kelompok untuk berdiskusi dengan teman-teman saya, karena saya bisa bertukar pikiran dengan teman saya sehingga saya dapat memahami dan juga penemuan suatu yang baru pada teori tersebut.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan dalam usaha guru meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah siswa sekrng sudah bisa memahami materi apa yang diajarkan guru, siswa sudah bisa dalam menemukan suatu hal yang baru dan siswa dapat mengerti dan bisa memecahkan suatu masalah dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Sehingga dalam belajar Pendidikan Agama Islam dapat menghidupkan suasana kelas yang efektif dan konduktif serta siswa dapat terlibat secara

⁸Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII1 di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Pada Tanggal 17 Juni 2019

⁹Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII2 di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Pada Tanggal 17 Juni 2019.

¹⁰Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII3 di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Pada Tanggal 17 Juni 2019.

aktif dikelas, sehingga siswa mendapatkan hasil yang bermutu dan berprestasi terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan observasi yang penulis temukan di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan dalam usaha guru meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan beberapa upaya peningkatan yaitu guru merencanakan apa yang harus dibuat, guru menjelaskan kepada siswa dan memberi materi hafalan kepada siswa, guru membuat kelompok kepada siswa untuk berdiskusi dan juga guru mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan siswa dalam hasil usaha guru meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah siswa sekarang sudah bisa memahami materi apa yang diajarkan guru, siswa sangat bisa dalam penemuan suatu hal yang baru dan siswa dapat mengerti serta bisa memecahkan suatu masalah dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Menurut pemahaman penulis sekarang usaha meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam adalah sangat baik dan menghidupkan suasana kelas yang efektif dan kondusif serta siswa juga terlibat aktif dalam kelas.¹¹

D. Strategi Guru PAI dalam Peningkatan Siswa Bidang Studi PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Trumon Timur

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.

¹¹Observasi, di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 15 Juni 2019

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain adalah sebagai teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat dikuasai, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik. Di dalam kenyataan cara atau metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Kita mengenal bermacam-macam teknik penyajian mulai dari yang tradisional yang digunakan sejak dahulu kala, tetapi juga ada yang moderen yang baru digunakan akhir-akhir ini. tetapi ada pula yang menekankan pada media hasil teknologi moderen seperti televisi, radio, kaset, vidio-tape, flm, head-projector, bahkan telah menggunakan bantuan tehnologi. Ada pula teknik penyajian yang hanya digunakan untuk sejumlah siswa yang terbatas, dan ada pula yang digunakan untuk sejumlah siswa yang tidak terbatas. Seperti yang peneliti wawancarai guru SMP Negeri 2 Trumon Timur yaitu Bapak Usman, S. Pd. I beliau mengungkapkan bahwa :

“Salah satu strategi yang diaplikasikan oleh guru SMPN 2 Trumon Timur adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau pembelajaran berbasis aneka sumber bebas, yaitu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar tertentu dan peserta didik diperbolehkan untuk mencari ke berbagai sumber belajar yang tersedia. Sumber belajar itu berupa buku teks, lembaran kerja siswa, modul maupun internet”.¹²

¹²Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII1 di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Tanggal 12 Juni 2019

Ada juga *colaborative based learning*, Strategi pembelajaran ini memiliki karakteristik yaitu peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dengan kerja sama peserta didik melakukan tugas yang berbeda untuk menghasilkan tujuan yang sama. Sebagai contoh pada observasi mata pelajaran aqidah akhlak, untuk mencapai tujuan pembelajaran mengenai macam-macam akhlak tercela, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok ditugaskan mencari satu akhlak tercela dan mencari bahan materinya untuk dipersentasikan di depan kelas kemudian didiskusikan. Dan yang terakhir setiap kelompok membuat laporan dari hasil diskusi.¹³

Bapak Abdul Manan juga mengatakan bahwa :

“Untuk masalah strategi pembelajaran yang saya lakukan adalah mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran, jadi tidak hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran, tetapi siswa juga diajak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru hanya menerangkan beberapa poin-poin dan selanjutnya siswa sendiri yang belajar lebih aktif”.¹⁴

Dalam pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan efektif apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Maka tugas guru adalah meningkatkan proses pembelajaran dengan membimbing dan memberi arahan dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran. Seorang guru harus dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi, sehingga ia akan dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat.

¹³Hasil Data Dari Observasi Dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Tanggal 13 Juni 2019.

¹⁴Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII3 di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Tanggal 17 Juni 2019.

Jadi dari uraian tersebut temuan penelitian dilapangan tentang usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI yaitu:

1. Guru memberikan hafalan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan
2. Guru menyuruh siswa membuat kelompok dalam proses belajar mengajar
3. Guru memberikan wawasan kepada siswa
4. Guru memberikan tanya jawab kepada siswa
5. Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa usaha guru dalam melaksanakan dan menggunakan strategi belajar mengajar yang baik sangat menentukan keefektifan dalam pencapaian prestasi belajar siswa itu sendiri.

E. Hasil Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 2 Trumon Timur

Hasil penelitian secara umum tampak perbedaan hasil belajar antara sebelum tindakan dengan hasil belajar setelah tindakan. Peningkatan hasil belajar pada sebelumnya tidak terlalu signifikan, banyak kendala yang ditemui pada saat pelaksanaan pembelajaran. Kendala tersebut lebih didominasi dari faktor siswa yang belum terbiasa menggunakan sistem metode baru, maka hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka seorang guru harus membuat suatu usaha dalam memperbaiki tindakan yaitu proses visualisasi tidak hanya sekedar visual dan auditori saja. Para siswa selain diajak

memvisualisasikan diri juga diajak melakukan gerakan-gerakan (kinestetik) dan melafalkan kata kunci materi dengan halus dan lembut. Proses repetisi dilakukan dengan cara tutor sebaya dan dilakukan oleh dua siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam lebih baik, guru membuat beberapa kelompok kecil yang terdiri empat orang siswa, dimana setiap kelompok telah ditunjuk pemimpinnya, pemimpindalam setiap kelompok di ambil dari siswa yang memiliki kelebihan dari segi intelektual. Pemimpin ini yang nantinya sebagai kontrol bagi temannya. proses pengulangan kalimat lebih sering dilakukan karena jumlah anggota kelompok empat orang, maka otomatis setiap siswa akan mengalami pengulangan materi pelajaran selama empat kali juga. Maka dengan cara itu peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam akan lebih efektif dan mudah diingat oleh siswa.

Untuk mengetahui hasil peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis mewawancarai beberapa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan diantaranya adalah yang diungkapkan oleh Bapak ustadz Usman, S,Pd,I bahwa hasil belajar menurut beliau adalah :

“Setiap materi memang harus kita uji dan cara ujinya tidak hanya dengan tulisan saja karna kalau tulisan saja bisa jadi hasil contekan akan tetapi secara tanya jawab yaitu hafalan ataupun secara lisan disitulah kita bisa tahu hasil belajarnya sejauh mana siswa tersebut menangkap materi yang kita ajarkan. Maka intinya kita bisa tahu hasil belajar siswa tersebut adalah dengan

hafalannya menguasai pembelajaran maka metode lama itu perlu ada hafalan”.¹⁵

Bapak Salafuddin juga mengungkapkan hasil belajar bahwa:

“Perubahan tetap ada dan saya tahu ada perubahan siswa dengan cara mengevaluasi siswa baik secara tulis maupun lisan, setelah materi pembelajaran selesai dan dengan saling melemparkan pertanyaan kepada siswa-siswa didalam belajar Pendidikan Agama Islam”.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dalam peningkatan hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan yaitu guru melatih hafalan siswa dengan cara tanya jawab didalam pembelajaran, dan dengan cara evaluasi setelah materi pembelajaran selesai. Adapun data nilai hasil pembelajaran siswa SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan seperti gambar dibawah ini.

a. Data nilai semester ganjil siswa

Tabel 4.4 Nilai Siswa Semester Ganjil

No	Nama	Mata Pelajaran Agama				Jumlah	Rata-rata
		Nilai Harian	Nilai tugas	Nilai Ulangan	Nilai Ujian		
1	Aida	64	70	72	80	286	71,5
2	Ana Lestari	64	70	68	75	277	69,25
3	Ardi	70	65	80	72	287	71,75
4	Ayu Azhari	69	70	72	82	293	73,25
5	Daniar Lembeng	70	65	70	78	283	70,75
6	Dedi Irfan	69	74	70	80	293	73,25
7	Dina	70	70	68	75	283	70,75

¹⁵Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII1 di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, Tanggal 12 Juni 2019

¹⁶Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII2 di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan.

No	Nama	Mata Pelajaran Agama				Jumlah	Rata-rata
		Nilai Harian	Nilai tugas	Nilai Ulangan	Nilai Ujian		
	Hasmiati						
8	Enda Syahputra	65	70	70	76	281	70,25
9	Eva Melisa	80	65	75	73	293	73,25
10	Hendri Saputra	87	65	73	75	300	75
11	Ikhwan	65	80	80	85	210	77,5
12	Marliani	69	75	70	78	292	73
13	Maulida	64	78	82	85	309	77,25
14	Melyza	70	65	79	80	294	73,5
15	Mika Sari	89	65	75	75	304	76
16	Mira Siska	70	80	79	85	314	78,5
17	M. Haries Arjuna	76	78	68	72	294	73,5
18	Muhammad Sabri	82	83	78	80	321	80,25
19	M. Supriadi	68	70	70	75	283	70,75
20	Muslahuddin	74	65	70	70	279	69,75
21	Nahdia	70	80	79	80	309	77,25
22	Nursila	59	78	75	75	287	71,75
23	Pipitri	72	82	80	74	308	77
24	Rauzatun Jannah	67	76	75	82	300	75
25	Tasa Yunianti	75	70	77	78	300	75
26	Riki Saputra	70	68	70	73	281	70,25
27	Riska Ananda	69	82	80	80	311	77,75
28	Zulkifli	65	70	74	79	288	72
29	Sely Siti Sarah	70	65	70	77	282	70,5
30	Suriati	68	76	80	82	306	76,5
31	Zilharira	70	75	81	85	311	77,75

b. Data nilai semester genap siswa

Tabel 4.5 Nilai Siswa Semester Genap

No	Nama	Mata Pelajaran Agama				Jumlah	Rata-rata
		Nilai Harian	Nilai Tugas	Nilai Ulangan	Nilai Ujian		
1	Aida	72	80	80	87	319	79,75
2	Ana Lestari	70	81	76	77	304	76
3	Ardi	68	79	72	75	294	73,5
4	Ayu Azhari	70	80	88	93	331	82,75
5	Daniar Lembeng	67	75	70	80	292	73
6	Dedi Irfan	72	80	73	74	299	74,75
7	Dina Hasmianti	80	85	80	87	332	83
8	Enda Syahputra	79	90	78	88	335	83,75
9	Eva Melisa	78	82	82	84	326	81,5
10	Hendri Saputra	70	84	85	89	328	82
11	Ikhwan	72	85	79	89	325	81,25
12	Marliani	68	78	80	85	311	77,75
13	Maulida	75	80	85	92	332	83
14	Melyza	78	82	90	95	345	86,25
15	Mika Sari	69	78	70	75	292	73
16	Mira Siska	77	80	77	82	316	79
17	M. Haries Arjuna	65	81	70	75	291	72,75
18	Muhammad Sabri	70	70	73	73	286	71,5
19	M. Supriadi	70	77	75	80	302	75,5
20	Muslahuddin	75	82	85	90	332	83
21	Nahdia	78	80	87	94	339	84,75
22	Nursila	77	79	80	82	318	79,5
23	Pipitri	80	90	83	87	340	85
24	Rauzatun Jannah	77	80	75	78	310	77,5
25	Tasa Yunianti	75	82	85	90	332	83
26	Riki Saputra	68	70	73	77	288	72

No	Nama	Mata Pelajaran Agama				Jumlah	Rata-rata
		Nilai Harian	Nilai Tugas	Nilai Ulangan	Nilai Ujian		
27	Riska Ananda	70	76	80	80	306	76,5
28	Zulkifli	80	80	86	90	336	84
29	Sely Siti Sarah	68	74	70	78	290	72,5
30	Suriati	78	80	80	85	323	80,75
31	Zilharira	80	85	86	90	341	85,25

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa usaha guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang terendah antara semester ganjil dan semester genap. Hasil nilai terendah semester ganjil 69,25 dan hasil nilai terendah semester genap 71,5 yang mana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 70. Maka terlihat perbedaan antara semester ganjil dan semester genap di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan adalah meningkat.

F. Analisis Hasil Penelitian

Peningkatan hasil pembelajaran adalah usaha atau proses yang disengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu atau suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama islam. Peningkatan hasil pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan. Oleh karena itu peningkatan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa adalah perencanaan dibuat oleh guru PAI. Setelah siswa

mempelajari dan mengerti bagaimana memecahkan suatu problema dan telah memperoleh pengetahuan cukup tentang bidang studi tertentu khususnya Pendidikan Agama Islam dan siswa harus mengidentifikasi serta merumuskan macam problema yang akan dipelajari atau dipecahkan. Siswa dilibatkan dalam proses pemecahan problema sebagaimana yang lazim diikuti ilmuwan, guru membuat kelompok, untuk berdiskusi apa yang telah siswa temukan pada materi yang guru jelaskan dan guru mengevaluasi hasil penemuan dengan cara metode tanya jawab perindividu secara lisan.

Dari pembahasan diatas, penulis temukan kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan adalah sebelumnya siswa kurang memahami apa yang diajarkan guru, siswa selalu sibuk sendiri, membuat keributan dikelas. Jadi siswa di SMP Negeri 2 Trumon Timur sebelumnya masih sangat kurang berminat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan hasil dari usaha guru PAI dalam peningkatan hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan penulis temukan dengan beberapa usaha peningkatan yang dilakukan guru yaitu guru merencanakan apa yang harus dilaksanakan, guru memberikan hafalan ayat tentang materi yang diajarkan, guru menjelaskan kepada siswa, guru membuat kelompok kepada siswa untuk berdiskusi dan juga guru mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan siswa dalam usaha guru peningkatan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam adalah siswa sekarang sudah bisa memahami materi apa yang diajarka oleh guru, siswa sangat bisa dalam penemuan suatu yang baru dan siswa dapat mengerti serta bisa memecahkan suatu masalah dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Menurut penulis sekarang usaha pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam adalah cukup baik dan menghidupkan suasana kelas yang efektif dan kondusif serta siswa juga terlibat aktif didalam kelas.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini penulis mencoba untuk mengambil kesimpulan sebagai hasil rangkuman dari pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, kemudian penulis juga mengemukakan saran yang dianggap perlu.

1. Peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan ini harus dengan cara yang efektif. Oleh karena itu guru PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan melalui hafalan dan pengalaman belajar kepada siswa seperti : Memancing keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, membuat siswa selalu termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, Guru mengulangi hafalan yang sebelumnya sebelum memasuki dalam materi baru, Guru menjelaskan kepada siswa agar mempelajari dan memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam Serta disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan yaitu menghafal ayat-ayat yang berkenaan dengan materi supaya siswa bisa mengingat ayat tersebut sebelum siswa memulai pembelajaran materi baru.
2. Adapun metode yang digunakan guru PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode kelompok dan ada juga metode Tutor Sebaya akan tetapi yang sering di gunakan dalam belajar

mengajar yaitu metode ceramah, diskusi dan kelompok serta ada juga masih menggunakan metode lama karena kondisi siswa di Sekolah tersebut lebih mudah memahami karena belum terbiasa dengan metode baru dan supaya siswa-siswi tersebut tidak diam dikelas, karna guru bukan hanya memberi materi saja akan tetapi siswa juga memberi wawasan mereka itu supaya siswa lain ada respon.

3. Strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur yaitu segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau pembelajaran berbasis aneka sumber bebas, yaitu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar tertentu dan peserta didik diperbolehkan untuk mencari ke berbagai sumber belajar yang tersedia. Sumber belajar itu berupa buku teks, lembaran kerja siswa, modul maupun internet dan mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran, jadi tidak hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran, tetapi siswa juga diajak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Maka hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan yaitu guru melatih hafalan siswa dengan cara tanya jawab didalam pembelajaran, dan dengan cara evaluasi setelah materi pembelajaran selesai maka usaha guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang terendah antara semester ganjil dan semester genap. Hasil nilai terendah semester ganjil 69,25 dan hasil nilai terendah semester genap 71,5 yang mana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 70. Maka

terlihat perbedaan antara semester ganjil dan semester genap di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan adalah meningkat.

B. Saran-saran

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan terus meningkatkan kualitas dan kapabilitasnya sebagai guru PAI dalam Memberikan pengajaran kepada siswanya, dan hal ini hendaknya terus didukung oleh pihak sekolah dan juga orng tua siswa.

2. Siswa

Siswa juga hendaknya lebih fokus dan intens dalam mengikuti mata pelajaran PAI ini, jangan sampai timbul kesan sekolah Cuma hannya ikut-ikutan saja dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran PAI. Karna Pendidikan Agama Islam sangatlah penting karena itu adalah modal utama untuk kehidupan religius yang lebih baik. Diharapkan kerja sama yang baik antara pihak sekolah terutama guru-guru lain agar senantiasa memberikan arahan dan bantuan agar kegiatan pembelajaran PAI dapat terus terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2007. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Akhmad Sudrajat. *Definisi Pendidikan* 4 Des 2010. Diakses pada hari Kamis tanggal 29 April 2015 dari situs: <https://akhmadsudrajat.wordpress.com>.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006, h. 166.
- Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bina Ilmu, 2005, h. 7-8
- Nur Uhbiyati. 1995. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Surya.
- Ar-Rasyidin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pendekatan Historis, Tioritis dan Praktis. Jakarta: Ciputat Press.
- Abdul Majib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

- Fauzi Shaleh. 2005. *Konsep Pendidikan Dalm Islam; Pendidikan Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Anak*. Banda Aceh: Yayasan Pena
- Hamka Abdul Azis. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-mawardi Prima
- HN.Arifin. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafi Ladjib. 2002. *Pengembangan Kurikulim Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Ciputat.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Lexy Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Marno dan M. Idris. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moh Rasyid. 2006. *Strategi Pembelajaran Demokratis*. Semarang: Unnes Press.
- Moh. Uzer Usman, dan Lilis Setiawati. 2007. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marno dan Idris. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta. Ar-Ruz Media.
- M. Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Ramaja Rosda karya.
- Nasution S. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Insani Pross.

- Oemar Hamalik. 1994. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Aditya Bakti.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rojai dan Risa Maulana Romandon. 2003. *Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sharla Emilda. 2010. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar SKI Di MTsN Jeureula Aceh Besar*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah IIN Ar-Raniry.
- Shalih bin Abdullah bin Humaid, *Tafsir Al-Mukhtashar*, Jilid II Markaz Tafsir Riyadh, 1999
- Syamsul Bahri Djamarah. 2003. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarwan Danim dan Khairil. 2012. *Propesi Kependidikan*. Bandung: Alfabet
- Slameto. 2010. *Belajar Dan faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 59
- Tijjab. 1994. *Perbandingan Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.
- Trisna Purlitasari. *Upaya Peningkatan Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Banda Aceh*. tt.

Winarno Surakhmad. 2003. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung: Tarsito

Zakiah Daradjat. 2004. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Zakiah Daradjat. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-14172/Ua.08/FTK/KP.07.6/01/2019
TENTANG
PENGGAKTAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 14 November 2018

MEMUTUSKAN

- Mencantumkan** :
PERTAMA : **Meninggik Saudara:**
Dr. Sri Suyanta, M.Ag sebagai pembimbing pertama
Saifullah Maysa S.Ag., MA sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Yunadi
NIM : 150201057
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Usaha Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, Nomor.025.2.423925/2019, Tanggal 05 Desember 2018
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 11 Januari 2019

Ak. Rektor
 Dekan


 Muslim Razali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5989/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2019
 Lamp : -
 Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Menyusun Skripsi

20 Mei 2019

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Yunadi
N I M : 150 201 057
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Tgk. Dibrang II Rukoh Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Usaha Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,

Mustafa





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 TRUMON TIMUR**

Jl. Tapakwaan-Medan Krueng Luas Kode POS 23774

Email: smpnegeri2trutim@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 034 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trumon Timur,
menerangkan bahwa :

Nama : Yunadi
 Tempat / Tgl Lahir : Krueng Luas, 4 september 1994
 NIM : 150201057
 Jurusan : PAI
 Fakultas : Tarbiyah
 Judul PTK : Usaha Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang
 Studi PAI SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMPN 2 Trumon Timur terhitung mulai
 Tanggal 10 s.d 18 juni 2019.

Demikian surat keterangan ini Kami berikan pada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan
 seperlunya.

Krueng Luas, 19 juni 2019

Kepala Sekolah

Bakhtijal, S.Pd

Nip 197504302000121002

A R -

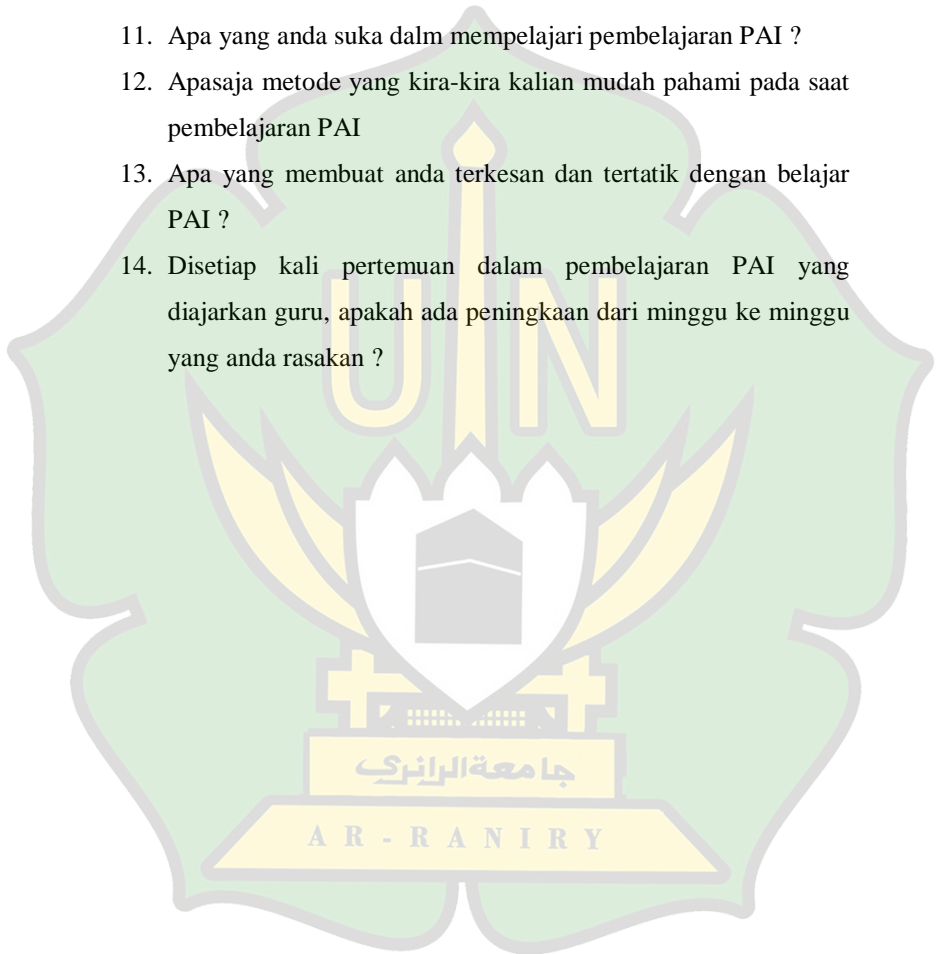
**INTRUMEN PENELITIAN USAHA GURU DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI
DI SMPN 2 TRUMON TIMUR ACEH SELATN**

A. Daftar Wawancara Dengan Guru PAI

1. Dalam suatu pembelajaran yang bapak ajarkan, apa saja perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di sekolah ?
2. Adakah tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung tehnik pembelajaran PAI di sekolah ?
3. Apa saja metode yang bapak gunakan dalam mengajar dikelas agar hasil belajar lebih meningkat ?
4. Apakah siswa senang dengan metode yang bapak gunakan dalam proses belajar siswa ?
5. Dalam setiap kali pertemuan dikelas, strategi apa saja yang bapak gunakan dalam memberikan pembelajaran PAI kepada siswa ?
6. Strategi apa yang sangat mudah dimengerti siswa dalam memahami pembelajaran yang bapak ajarkan dikelas ?
7. Dikala siswa tidak memahami dengan strategi yang bapak ajarkan, apakah ada strategi cadangan yang bapak siapkan ?
8. Setelah belajar mengajar dilakukan maka kita pasti ingin mengetahui seberapa meningkatnya siswa memahami pembelajaran PAI, jadi bagaimana cara bapak untuk mengetahui hasil seorang siswa ?
9. Adakah dokumentasi siswa tentang meningkatnya pembelajaran PAI di kelas ?

B. Daftar Wawancara Dengan Siswa

10. Apakah anda senang dengan dalam mempelajari pembelajaran PAI ?
11. Apa yang anda suka dalm mempelajari pembelajaran PAI ?
12. Apasaja metode yang kira-kira kalian mudah pahami pada saat pembelajaran PAI
13. Apa yang membuat anda terkesan dan tertatik dengan belajar PAI ?
14. Disetiap kali pertemuan dalam pembelajaran PAI yang diajarkan guru, apakah ada peningkatan dari minggu ke minggu yang anda rasakan ?



DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto depan Sekolah SMPN 2 Trumon Timur



Data wawancara dengan kepala sekolah SMPN 2 Trumon Timur



Data wawancara dengan guru PAI SMPN 2 Trumon Timur



Data wawancara dengan guru PAI SMPN 2 Trumon Timur



Data guru PAI dalam mengevaluasi siswa SMPN 2 Trumon Timur



Data Wawancara dengan siswa SMPN 2 Trumon Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yunadi
Tempat /Tanggal Lahir : Krueng Luas 4 September 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakutas : Tarbiyah dan Keguruan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jln. Lingkar Kampus, Lr. T. Diblang 2
Rukoh
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/150201057

Nama Orang Tua
Ayah : Abdul Latif
Ibu : Zulbaidah
Pekerjaan Ayah : Wirasuwasta
Alamat : Krueng Luas, Trumon Timur, Aceh
Selatan

Pendidikan
SD : SDN 1 Krueng Luas
SMP/MTs : SMP Negeri2Trumon Timur
SMA/MA : SMA Negeri 1 KluetUtara
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh masuk tahun akademik
2015/2016

Banda Aceh, 26 Juli 2019

Yunadi